

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk interferensi sintaksis bahasa Devayan terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa SMP Negeri 1 Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 68% karangan siswa mengalami interferensi sintaksis bahasa Devayan, sementara 32% tidak mengalami interferensi.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa interferensi sintaksis dalam bentuk interferensi kata, frasa, dan kalimat ditemukan pada karangan narasi siswa SMP Negeri 1 Teupah Tengah. Interferensi ini disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, kedwibahasaan siswa yang sering mencampur bahasa Devayan dan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Kedua, keterbatasan kosakata bahasa Indonesia mendorong siswa menggunakan kata-kata dari bahasa Devayan. Ketiga, kurangnya pemahaman siswa mengenai struktur bahasa Indonesia membuat mereka lebih sering menggunakan struktur kalimat bahasa Devayan. Terakhir, penggunaan bahasa Devayan dalam komunikasi sehari-hari memperkuat kebiasaan siswa menulis menggunakan struktur bahasa Devayan.

## 5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru harus menggunakan metode pengajaran bahasa Indonesia yang lebih interaktif dan kontekstual untuk membantu siswa memahami dan menguasai struktur bahasa Indonesia dengan baik.
2. Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep tata bahasa melalui media yang lebih menarik dan mudah diakses.
3. Siswa perlu diberikan lebih banyak latihan dan praktik dalam menulis karangan narasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Latihan ini harus mencakup berbagai jenis teks untuk memperkaya kosakata dan pemahaman struktur bahasa.
4. Guru perlu mendapatkan pelatihan berkala tentang teknik-teknik pengajaran yang efektif dalam mengatasi interferensi bahasa, terutama di lingkungan yang bilingual atau multilingual.